

KEEFEKTIFAN STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA

THE EFFECTIVENESS OF THE STRATEGY OF PROBLEM BASED LEARNING IN LEARNING TO WRITE THE SCRIPT OF THE DRAMA STUDENTS OF CLASS VIII SMP NEGERI YOGYAKARTA 14

Oleh: Giacinta Veona Putri Sekarsari, 14201244009, PBSI, FBS, UNY.
giacintaveona708@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Problem Based Learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Problem Based Learning*, dan (2) keefektifan penggunaan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yang berupa strategi *Problem Based Learning* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis naskah drama. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta. Penentuan sampel dalam populasi ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Berdasarkan hasil undian, ditetapkan bahwa kelas VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen. Validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan *expert judgement*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes menulis naskah drama. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Hasil perhitungan uji-t yang dilakukan pada nilai *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,192 dan t_{tabel} sebesar 1,990 serta P sebesar 0,849. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan P lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan, sedangkan pada nilai *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan bahwa skor t_{hitung} sebesar 2,533 dan t_{tabel} sebesar 1,990 serta P sebesar 0,014. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan P lebih kecil dari taraf signifikansi 5% maka signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) terdapat perbedaan keterampilan menulis naskah drama yang signifikan antara kelompok yang melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Problem Based Learning* dan kelompok yang tidak menggunakan strategi *Problem Based Learning* dan (2) strategi *Problem Based Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Kata kunci: **keefektifan, strategi *Problem Based Learning*, menulis naskah dra**

Abstract

This research aims to know (1) the difference between the drama script writing skills of students who follow learning using Problem Based Learning strategies with students who follow learning without using the strategy Problem Based Learning, and (2) the effectiveness of the use of the strategy of Problem Based Learning in learning to write the script of the drama students of class VIII SMP Negeri Yogyakarta 14.

This research is a kind of quasi experimental research design with pretest-posttest control group design. The variable in this study there are two free variables, namely in the form of Problem Based Learning strategies and bound variable, namely the ability to write the script of the drama. The population in this research is grade VIII SMP Negeri Yogyakarta 14. Determination of samples in this population using cluster random sampling. Based on the results of the lottery, established that the class VIII B control as a class and the class VIII D as class experiments. The validity of the current used was the validity of the content with expert judgement. Engineering data collection method using the test script writing drama. Its homogeneity and normality test results show the research data is Gaussian and homogeneous. The data is subsequently analyzed using t-test.

The results of calculation of test-t performed in the control group pretest values and experimental groups showed t_{hitung} of 0.192 and t_{tabel} of 1.990 and P of 0.849. The value of the $t_{hitung} < t_{tabel}$ and P greater than the significance level of 5% then the insignificant, whereas in the control group posttest between values and group experiments showed that the score of t_{hitung} 2.533 and t_{tabel} of 1.990 and P of 0.014. The value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ and P less than the significance level of 5% then it is significant. The conclusions of this study are (1) there is a difference the screenplay writing skills significantly between groups that carry out learning by Problem Based Learning Strategy and the group that did not use the strategy Problem Based (2) learning and Problem Based Learning effective strategies used in learning to write the script of the drama students of class VIII SMP Negeri Yogyakarta 14.

Key words: *effectiveness of strategies, Problem Based Learning, writing the screenplay.*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Permendikbud No. 58 lampiran 3 (2014: 274), salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu memiliki keterampilan membuat berbagai genre teks bahasa Indonesia. Setiap pengetahuan berbagai genre teks bahasa Indonesia harus diimplementasikan dalam sebuah karya. Pengetahuan tersebut harus bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat karya sesuai genre teks yang ada. Desain kurikulum 2013 mengajarkan siswa untuk lebih mendalami dan memahami jenis-jenis teks secara mendalam.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama adalah *Problem Based Learning* (PBL). Ratumanan (dalam Trianto, 2010: 92) mengatakan bahwa pengajaran berbasis masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam

benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya.

Kelebihan strategi PBL adalah menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, tujuan pembelajaran berpusat pada siswa dan guru berperan sebagai fasilitator (Rusmono, 2012: 74). Masalah yang disajikan adalah masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata. Dalam pembelajaran drama, kisah kehidupan yang dikembangkan bertumpu pada konflik (Pratiwi, Yuni dan Siswiyanti, 2014: 182). Konflik selalu hadir dalam setiap perkembangan tahapan peristiwa naskah drama, meskipun setiap naskah memiliki plot, tema, tokoh, watak tokoh, dan *setting* yang berbeda-beda. Oleh karena itu, strategi PBL berpotensi untuk digunakan dalam pembelajaran menulis teks drama.

Strategi PBL perlu diuji keefektifannya dalam pembelajaran menulis naskah drama. Hal tersebut

berguna untuk mengetahui keterampilan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi PBL dan yang tidak menggunakan strategi PBL. Berdasarkan informasi guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta, strategi PBL belum pernah diterapkan di sekolah tersebut dan belum pernah diadakan penelitian keterampilan menulis naskah drama dengan strategi PBL. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta dan mengetahui perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Problem Based Learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Problem Based Learning*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan adalah *control group* pretes-pascates desain. Pada awal penelitian dilaksanakan pretes untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis naskah drama. Kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan menggunakan strategi PBL dalam menulis naskah drama satu babak. Setelah mendapat perlakuan sebanyak tiga kali, kelompok eksperimen mendapatkan pascates. Pascates dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menulis naskah drama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan

undian. Sampel yang diperoleh untuk kelas eksperimen yaitu kelas VIII B, sedangkan kelas kontrol menggunakan kelas VIII D.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan menulis naskah drama. Tes berupa tes praktik, yaitu praktik menulis naskah drama. Instrumen pendukung dalam penelitian ini yaitu kisi-kisi prates dan pascates, prates dan pascates menulis naskah drama, silabus, RPP, dan pedoman penilaian penulisan naskah drama. Aspek-aspek yang dinilai dalam naskah drama satu babak harus sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria yang telah ditentukan tersebut kemudian dijabarkan dalam pedoman penilaian.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dengan mengacu kepada ahli (*expert judgment*). Instrumen dikontribusi berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan mengacu pada landasan teori dan di bawah bimbingan ahli. Setelah instrumen

disetujui, maka instrumen dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

Teknik analisis data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t yang nantinya dibantu dengan program SPSS versi 23. Penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan keterampilan menulis naskah drama antara kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *Problem Based Learning* dengan kelompok kontrol yang menggunakan strategi konvensional dalam pembelajaran menulis naskah drama. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat macam, yaitu: uji normalitas, uji Homogenitas, uji-t, dan hipotesis statistik.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dapat dibandingkan skor prates dan skor pascates keterampilan menulis naskah drama antara kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol pada saat *prates* sebesar 81 dan skor terendah sebesar 70, sedangkan pada saat *pascates* skor tertinggi yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 81 dan skor terendah sebesar 70. Skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen pada saat *prates* sebesar 80 dan skor terendah sebesar 70, sedangkan pada saat *pascates* skor tertinggi yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 85 dan skor terendah sebesar 70.

Skor rata-rata (*mean*) *pascates* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Pada saat *prates*, skor rata-rata kelompok kontrol 75,6, sedangkan pada saat *pascates* sebesar 75,66. Pada kelompok eksperimen, skor rata-rata pada saat *prates* sebesar 75,44, sedangkan pada saat *pascates* sebesar 77,66.

Hasil uji normalitas diperoleh dari skor *prates* dan *pascates* keterampilan menulis naskah drama pada kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen dengan bantuan komputer program SPSS versi 23 menggunakan teknik kolmogorov smirnov. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp. Sig (2 tailed)* yang diperoleh dari hasil penghitungan lebih besar dari tingkat α 0,05 (5%). Berikut rangkuman hasil uji normalitas sebaran data *prates* dan *pascates* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Berdasarkan data di atas diketahui nilai signifikansi skor *prates* 0,645 dan signifikansi skor *pascates* 0,963. Nilai signifikansi Homogenitas skor *prates* dan *pascates* menunjukkan nilai $P > 0,05$ sehingga skor *prates* dan *pascates* kelompok kontrol dan eksperimen dinyatakan memiliki varians yang sama (Homogen).

Perbedaan keterampilan menulis naskah drama dapat diketahui dengan menggunakan uji-t untuk sampel bebas skor *pascates* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil analisis uji-t skor *pascates* keterampilan menulis naskah drama kelompok kontrol dan kelompok

eksperimen menggunakan program komputer SPSS versi 23 diperoleh thitung sebesar 2,533 dan ttabel sebesar 1,990 dengan df sebesar 62 dan P sebesar 0,014. Nilai thitung lebih besar dari ttabel dan P lebih kecil dari taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Problem Based Learning*, **ditolak**.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis naskah drama antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning* dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan

strategi *Problem Based Learning*, **diterima**.

Selain itu, terdapat perbedaan kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar dari skor rata-rata pada kelompok kontrol. Kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen pascates sebesar 2,22, sedangkan skor rata-rata pada kelompok kontrol mengalami kenaikan sebesar 0,10. Kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen yang lebih besar dari skor rata-rata kelompok kontrol menunjukkan bahwa strategi *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Yogyakarta.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran menulis naskah drama merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan inspirasi dan imajinasi sehingga dapat menuangkan dalam bentuk naskah. Strategi *Problem Based Learning* membantu siswa untuk dapat menemukan ide dan inspirasi dalam menulis naskah drama. Dalam proses

pembelajaran yang menggunakan strategi *Problem Based Learning*, siswa diajarkan untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan atau diaplikasikan dalam situasi yang baru. Siswa akan diajarkan bagaimana menyelesaikan suatu masalah.

Penggunaan strategi *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis naskah drama diterapkan pada kelompok eksperimen yaitu kelas VIII D SMP Negeri 14 Yogyakarta. Strategi *Problem Based Learning* digunakan pada perlakuan 1 sampai perlakuan 3 dengan tema yang sudah ditentukan. Tema naskah drama dalam perlakuan pertama yaitu kenakalan remaja, perlakuan kedua bertema toleransi dalam masyarakat, dan perlakuan ketiga bertema pemulian di sekolah. Penerapan penggunaan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis naskah drama dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran menulis naskah drama menggunakan strategi *Problem Based Learning* meliputi lima langkah, yaitu sebagai berikut. Pertama, mengorientasikan peserta didik terhadap masalah. Pada tahap ini, guru membuka pembelajaran dan melakukan apersepsi terkait dengan pembelajaran menulis naskah drama. Setelah itu, Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis naskah drama menggunakan strategi *Problem Based Learning (PBL)*. Selanjutnya, Peserta didik mengamati contoh naskah drama berdasarkan sebuah masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berjudul “Ketika Pangeran Mencari Istri”.

Kedua, peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 4 orang, kemudian duduk bersama kelompoknya dan menerima tugas menulis naskah drama secara berkelompok. Selanjutnya guru menayangkan sebuah video berdurasi 10 menit yang berisi gabungan *trailer*

dari beberapa film yang memiliki tema kenakalan remaja. Video ini bertujuan untuk memberikan inspirasi dan ide dalam menulis naskah drama. Peserta didik mengamati suatu masalah yang terdapat dalam video tersebut, kemudian berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami kepada guru.

Langkah ketiga, peserta didik membuat kerangka naskah drama berdasarkan unsur pembangun naskah drama. Selanjutnya, peserta didik dalam kelompok mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah naskah drama yang utuh. Peserta didik dalam kelompok membaca kembali naskah drama yang telah dibuat. Langkah keempat yaitu menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dalam tahap ini, peserta didik dalam kelompok mementaskan naskah drama yang telah dibuat di depan kelas. Selanjutnya, kelompok lain dan guru menilai dan mengapresiasi penampilan kelompok yang sedang tampil di depan kelas.

Strategi pembelajaran ini merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tidak bosan pada saat pembelajaran menulis naskah drama. Pembelajaran pada kelompok eksperimen lebih kondusif dan membuat siswa aktif pada proses pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*. Hal ini juga terlihat pada hasil menulis siswa yang mampu mengembangkan ide cerita dan penggunaan bahasa dengan baik.

C. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis naskah drama antara siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi *Problem Based Learning* dan siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Problem Based*

Learning. Perbedaan tersebut terbukti dengan hasil penghitungan dengan program komputer SPSS versi 23 yang dilakukan pada skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa *mean* keterampilan menulis naskah drama siswa kelompok kontrol sebesar 75,66, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 77,66. Perbedaan keterampilan menulis naskah drama pada kedua kelompok ini juga dibuktikan dengan analisis hasil uji-t untuk sampel bebas skor pascates kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. Dari penghitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,533, t_{tabel} 1,990, df 62, dan nilai P sebesar 0,014. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan P lebih kecil daripada nilai signifikansi 5% ($0,014 < 0,05$). Dengan demikian, dapat diketahui terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis naskah drama yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

Kedua, pembelajaran keterampilan menulis naskah drama kelompok eksperimen dengan strategi *Problem Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan strategi *Problem Based Learning*. Keefektifan strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menulis naskah drama juga ditandai dari hasil perbandingan uji-t pada skor prates dan pascates pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dilakukan dengan program komputer SPSS 23. Kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan keterampilan menulis naskah drama, tetapi kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar. Rata-rata skor pascates kelompok eksperimen sebesar 77,66, dari rata-rata skor prates sebesar 75,44, sedangkan rata-rata skor pascates kelompok kontrol sebesar 75,66, dari rata-rata skor *prates* 75,56. Hal ini membuktikan bahwa strategi *Problem Based Learning* lebih efektif

digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama.

2. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis naskah drama sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *Problem Based Learning*.
2. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk memacu motivasi dan kreativitas dalam pembelajaran menulis naskah drama, sehingga keterampilan menulis naskah drama mereka menjadi lebih baik.
3. Dalam penelitian ini, hubungan sinergis antara peneliti, guru, siswa, dan pihak sekolah perlu dilakukan demi tercapainya keefektifan pembelajaran.

4. Pemanfaatan strategi *Problem Based Learning* perlu ditingkatkan lagi, sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan strategi *Problem Based Learning* pada pembelajaran menulis yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewojati, Cahyaningrum. 2012. *Drama, Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media.
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Diti Proyek Pengembangan PGSD.
- Haryawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iskandarwassid, dan Dadang Suhendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jacobsen, David A., dkk. 2009. *Metode-Metode Pengajaran*. Terj. Achmad Fawaid dan KHoairul